

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat yang telah diuraikan diatas, maka penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian ini dilakukan pada obyek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran penelitian kualitatif instrumennya adalah orang, human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2013:8) .

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis promosi penjualan Batik Semarang untuk meningkatkan minat beli.

#### **3.2 Sumber Data**

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data. Data primer disebut juga sebagai data asli

atau data baru memiliki sifat *up to date* (Sodik, 2015:67) dan penelitian ini menggunakan data primer seperti wawancara pada responden.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain (Sodik, 2015:68).

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara dalam mendapatkan sumber data primer dan data sekunder, diantaranya yaitu teknik *participant observation*, *in dept interview*, dokumentasi dan triangulasi (Sugiyono, 2013:9).

#### 1. Observasi

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan (Imam, 2016:143). Pada proses ini peneliti mengamati proses konsumen dalam melakukan promosi penjualan agar konsumen minat dalam membelinya. Pada tanggal 23 September 2022 peneliti melakukan observasi pertama di Toko Batik Temawon, lalu pada tanggal 4 Oktober 2022 melakukan observasi

kedua pada Batik Ngesti Pandowo observasi ketiga dilakukan pada 15 Oktober 2022 Batik Bilqis.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu: ini merupakan proses tanya jawab lisan, dilakukan dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik (Imam, 2016:160). Peneliti akan mewawancarai konsumen yang melakukan pembelian Batik Semarang. Teknik wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan dan mengumpulkan data dengan mencatat apa yang telah dijawab oleh informan narasumber. Wawancara akan dilakukan oleh peneliti bersama Ibu Okta pemilik Toko Batik Temawon, Bapak Tri Utomo pemilik Toko Batik Ngesti Pandowo, Bapak Feri pemilik Batik Balqis. Peneliti memilih wawancara dengan pemilik toko tersebut dikarenakan ketersediaan waktu untuk melakukan wawancara dengan peneliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Imam, 2016:175). Dokumentasi menjadikan sumber data sekunder yang dilakukan saat wawancara berlangsung untuk menjadikan pendukung dalam penelitian ini.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Adanya 3 tahapan dalam melakukan analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan pola (Imam, 2016:210). Penelitian ini melakukan reduksi data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai bukti.

2. Paparan Data

Sekumpulan informasi tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Imam, 2016:211). Penelitian ini akan menyajikan data dalam bentuk narasi dengan melakukan wawancara tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data (Imam, 2016:211). Peneliti akan mengumpulkan observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk menarik kesimpulan yang sudah dilakukan dalam proses tersebut.